

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu pembelajaran yang mengajarkan kita pengetahuan, dan keterampilan. Pendidikan adalah hal yang sangat penting di setiap negara karena dengan pendidikan sebuah negara akan dapat berkembang bahkan menjadi negara yang maju. Pendidikan juga bertujuan untuk mencerdaskan dan mengembangkan pola pikir peserta didik dimana dengan meningkatnya pola pikir akan mengembangkan ilmu pengetahuan yang lebih aktif dalam menghadapi dunia bermasyarakat, sedangkan karakter merupakan ciri khas atau sifat seseorang yang dimiliki oleh setiap manusia. Dari karakter yang ada pada diri manusia, terdapat nilai-nilai karakter berdasarkan budaya dan bangsa seperti religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.

Pendidikan karakter bukan hal baru dalam tradisi Pendidikan di Indonesia. Beberapa pendidik Indonesia modern yang kita kenal seperti Soekarno telah mencoba menerapkan semangat Pendidikan karakter sebagai pembentuk kepribadian dan identitas bangsa yang bertujuan menjadi bangsa yang berkarakter. Dalam UU tentang Pendidikan Nasional yang pertama kali, ialah UU tahun 1964 yang berlaku tahun 1947 hingga UU Sisdiknas Nomor 20

tahun 2003 yang terakhir pendidikan karakter telah ada, namun belum menjadi fokus utama Pendidikan.

Pendidikan karakter yang dari dulu telah dibahas dan direncanakan oleh pemerintah untuk memperbaiki karakter bangsa ini nampaknya belum banyak terlihat dampaknya, terbukti dengan masih banyaknya pelanggaran norma ataupun aturan oleh generasi saat ini seperti tawuran, membolos, narkoba dan tindakan lainnya yang jauh dari makna karakter.

Dunia pendidikan diharapkan dapat menjadi motor penggerak untuk memfasilitasi pembangunan karakter yang harus melalui proses pembelajaran yang cukup panjang dengan bertujuan untuk membentuk pribadi yang lebih baik dan membentuk karakter bangsa yang tangguh, berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, bekerjasama atau bergotong royong. Selain itu Pendidikan karakter juga membentuk bangsa yang mempunyai jiwa patriot, suka menolong sesama, berilmu pengetahuan serta beriman dan bertakwa pada Tuhan yang Maha Esa sehingga anggota masyarakat mempunyai kesadaran kehidupan berbangsa dan bernegara yang harmonis dan demokratis dengan tetap memperhatikan norma-norma di masyarakat yang telah menjadi kesepakatan bersama.

Di sisi lain, pendidikan karakter merupakan upaya yang harus melibatkan semua kepentingan dalam pendidikan, baik pihak keluarga, sekolah, lingkungan sekolah, dan juga masyarakat luas. Oleh karena itu, langkah awal yang perlu dilakukan adalah membangun hubungan yang harmonis antara pendidik, orangtua dan masyarakat. Pembentukan dan pendidikan karakter tidak akan berhasil selama antara lingkungan pendidikan tidak ada kesinambungan dan

keharmonisan. Dengan demikian, rumah tangga dan keluarga sebagai lingkungan pembentukan dan pendidikan karakter pertama dan utama harus lebih diberdayakan yang kemudian didukung oleh lingkungan dan kondisi pembelajaran di sekolah yang memperkuat proses pembentukan tersebut.

Pendidikan karakter melalui sekolah tidak semata - mata pembelajaran pengetahuan saja, tetapi lebih dari itu, yaitu penanaman moral, nilai - nilai etika, estetika, dan budi pekerti yang luhur. Selain itu karakter yang harus dimiliki siswa diantaranya yaitu religius, kerja sama, disiplin, taat, dan tanggung jawab dan yang terpenting adalah praktek yang dilakukan dengan disiplin oleh setiap elemen sekolah.

Karakter yang kuat akan membentuk mental yang kuat serta akan membentuk karakter yang kuat pula, pantang menyerah, berani mengarungi proses panjang, serta menerjang arus badai yang bergelombang dan berbahaya. Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi keniscayaan bagi bangsa ini untuk membangun mental pemenang bagi generasi bangsa di masa yang akan datang (Asmani, 2011 : 19-20).

Pada tahun 2017 diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 87 tahun 2017 mengenai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). PPK adalah Gerakan Pendidikan di bawah tanggung jawab satuan Pendidikan untuk menguatkan karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir dan olah raga dengan pelibatan dan kerjasama antara satuan Pendidikan, keluarga dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).

Pendidikan karakter membentuk anak pada perilaku baik sehingga tercipta sikap religius yang berkaitan dengan aktifitas ibadah dan akhlak peserta didik, selain itu sikap religius adalah sikap global yang memberikan aktualisasi pada

sikap toleransi karena adanya sebuah perbedaan pada keyakinan beragama. Pendidikan karakter pun memberikan pengaruh pada kesehatan fisik dan kecerdasan pikiran serta melahirkan nilai-nilai kepedulian pada lingkungan sehingga menjadi sebuah kebiasaan.

Karakter disiplin sangat penting diterapkan pada setiap institusi Pendidikan dan individu dengan tujuan setiap peserta didik nantinya mempunyai rasa tanggung jawab yang besar sebagai pelajar. Disiplin sudah menjadi keharusan bagi peserta didik karena dengan disiplin mereka akan menjadi terbiasa dengan beban yang diemban. Kedisiplinan adalah modal utama untuk meraih keberhasilan, disiplin seseorang akan terbiasa dengan hal-hal yang memnbuat dirinya bisa berkembang.

Tanpa adanya pendekatan karakter religius dan disiplin maka akan berpengaruh pada sikap dan spiritual peserta didik, jika diperhatikan guru yang hanya focus pada materi pembelajaran atau akademik saja tanpa memperhatikan pendidikan karakter melalui pendekatan religius dan disiplin maka hasil pembelajaran anak tidak maksimal bahkan dari penilaian secara kuantitas tidak mencapai KKM yang diharapkan.

Melalui pendekatan karakter religius dan disiplin ini diharapkan akan meningkatkan nilai pengetahuan dan nilai sikap peserta didik kelas 4 di SDN 185 Cihaurgeulis. Dimana sebelum melakukan pendekatan ini terlihat rendahnya nilai pengetahuan khususnya PPKN yang rendah dan sikap perilaku peserta didik yang kurang tertib.

Mata pelajaran PPKN adalah salah satu upaya dari pemerintah untuk membentuk karakter anak bangsa, di mulai dari sekolah dasar mata pelajaran PPKN telah di terapkan. Di mana mata pelajaran PPKN memuat nilai- nilai Pancasila yang akan membentuk karakter peserta didik sesuai dengan nilai – nilai Pancasila.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini adalah

1. Bagaimana skenario dan implementasi pendekatan karakter religius dan disiplin pada peserta didik khususnya di kelas 4 diterapkan oleh guru?
2. Bagaimana respon guru dan siswa terhadap pendekatan karakter religius dan disiplin melalui mata pelajaran PPKN ?
3. Apa hambatan dalam melaksanakan pendekatan karakter religius dan disiplin pada mata pelajaran PPKN?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ingin mengetahui bagaimana skenario dan implementasi pendekatan karakter religius dan disiplin pada peserta didik.
2. Untuk mengetahui respon guru dan siswa terhadap pendekatan karakter religius dan disiplin melalui mata pelajaran PPKN.

3. Untuk mengetahui apa saja hambatan dalam melaksanakan pendekatan karakter religius dan disiplin pada mata pelajaran PPKN.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin di capai dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis sebagai masukan referensi, wawasan untuk mengetahui bagaimana bagaimana skenario dan implementasi pendekatan karakter religius dan disiplin pada peserta didik khususnya di kelas 4.
2. Manfaat praktis diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi bagaimana respon guru dan siswa terhadap pendekatan karakter religius dan disiplin melalui mata pelajaran PPKN ?
3. Mamfaat Praktis juga Diharapkan sebagai masukan untuk mencari solusi dari hambatan dalam melaksanakan pendekatan karakter religus dan disiplin di SDN 185 Cihaurgeulis kelas 4.

E. Definisi Operasional

1. Pendidikan karakter adalah suatu usaha manusia secara sadar dan terencana untuk mendidik dan memberdayakan potensi peserta didik guna membangun karakter pribadinya sehigga dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya. Pendidikan karakter merupakan suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan karakter pengetahuan, kesadaran atau kemauan serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut.

2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang lebih fokus pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, Bahasa, usia, sociocultural serta suku bangsa untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan juga berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila serta UUD 1945.